

ABSTRAK

Latar Belakang : *Handover* adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan menerima laporan mengenai keadaan pasien. Pelaksanaan *handover* terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan *post handover*. *Handover* sebagai elemen penting dalam pemberian asuhan keperawatan serta memiliki peranan dalam keselamatan pasien. **Tujuan :** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian sebelumnya mengenai tahapan pelaksanaan *handover* perawat di rumah sakit. **Metode :** metode yang digunakan pada penelitian ini adalah literature review dengan penilaian menggunakan JBI *critical appraisal checklist for analytical cross sectional studies*. Pencarian menggunakan *Google scholar* dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Keperawatan-UM. Kata Kunci yang digunakan adalah perawat AND *handover* OR timbang terima. **Hasil :** Berdasarkan lima artikel yang di review, empat artikel menggunakan tiga tahapan *handover* yaitu persiapan, pelaksanaan dan *post handover* dengan nilai paling rendah pada tahap *post handover* dengan rentang nilai 14,5% - 38,8% dan nilai tertinggi pada tahap pelaksanaan 59,4%-88%. Satu artikel menggunakan lima tahapan yaitu tahap persiapan, pengenalan, pertukaran informasi, observasi dan *safety scan* dengan nilai terendah pada tahap *safety scan* 51,24 % dan nilai tertinggi pada tahap pengenalan 94,33%.

Kesimpulan: Kegiatan *handover* dipengaruhi oleh efisiensi waktu dan sumber daya manusia, kepala ruangan berperan baik terhadap pelaksanaan *handover*. Perawat disarankan melaksanakan *handover* sesuai dengan SOP dan melaksanakan *handover* menggunakan format komunikasi efektif SBAR dengan metode *bedside handover*

Kata Kunci: perawat, *handover* , *bedside handover*